

PERENCANAAN STRATEGIS UNTUK MENINGKATKAN KUALITAS PELAYANAN SI/TI STUDI KASUS DI STKIP PGRI TULUNGAGUNG

Mochamad Ismanu Roziqi

Program Studi Magister Teknik Informatika, Universitas AMIKOM Yogyakarta,

Yogyakarta, Indonesia

e-mail:ismanu@stkipgritulungagung.ac.id

ABSTRAK

Strategis SI/TI dibutuhkan untuk mempersiapkan organisasi dalam merencanakan pemakaian teknologi dan sistem informasi untuk organisasinya. Perencanaan tersebut dibutuhkan untuk menyesuaikan gerak langkah organisasi dengan sistem informasi yang pas dengan irama perkembangan organisasi dan mampu untuk memenuhi kebutuhan SI/TI organisasi di masa yang akan datang. STKIP PGRI Tulungagung merupakan salah satu perguruan tinggi di Tulungagung dan merupakan salah satu pelopor perguruan tinggi yang pertama untuk program studi pendidikan teknologi informasi di Tulungagung, namun dalam sejarah perkembangannya, analisa peneliti masih menggunakan sistem informasi hanya sebagai alat pendukung pengolahan data dan belum menggunakan sistem informasinya sebagai alat yang strategis guna mendukung keunggulan kompetitifnya, sehingga dalam penelitian ini, pembuatan perencanaan strategis SI/TI yang bagaimana agar sistem informasi dapat digunakan sebagai satu alat yang dapat menggunakan sistem informasi sebagai alat pendukung keberhasilan STKIP PGRI Tulungagung. Perencanaan strategis SI/TI pada penelitian ini menggunakan pendekatan yang dikemukakan oleh Price waterhouse menggunakan beberapa metode analisis antara lain, SWOT, Value Chain, McFarland dan Critical Success Factors (CSF). Hasil penelitian ini adalah rumusan CSF strategis SI/TI perencanaan strategis yang mengacu pada rencana bisnis organisasi STKIP PGRI Tulungagung yang berdasarkan data yang diperoleh melalui metode analisis yang digunakan serta melibatkan seluruh komponen organisasi..

Kata Kunci: Perencanaan Strategis SI/TI, Price waterhouse, CSF.

ABSTRACT

Strategic SI/TI needed to prepare the organization to plan the use of technology and information systems for the organization. The planning steps required to adjust the organization with information systems fit with the rhythm of development of the organization and is able to meet the needs of an organization's SI/TI in the future. STKIP PGRI Tulungagung is one of the universities in Tulungagung and is one of the pioneers of the first colleges for IT Education majors in Tulungagung, but in the history of its development, analysis researchers still use only the information system as a support tool and not a data processing system using information as a strategic tool to support competitive advantage, so in this study, the manufacture of strategic planning of information systems in order information systems can be used as a tool that can use information systems as tools supporting STKIP PGRI Tulungagung success. Strategic planning of SI/TI in this study using the approach suggested by Price waterhouse uses several methods of analysis, among others, SWOT, Value chain, McFarland and Critical success factors (CSF). The results of this study is the formulation of the CSF strategic SI/TI strategic planning refers to the organization's business plan STKIP PGRI Tulungagung based on data obtained through the method of analysis used, and involving the entire organization.

Keywords: Strategic planning of SI/TI, Price waterhouse, CSF

I. PENDAHULUAN

Sistem teknologi informasi telah berkembang dari waktu ke waktu. Perkembangan dari teknologi informasi ini begitu cepat dan menyebabkan perubahan-perubahan peran dari peran efisiensi dan efektivitas menjadi peran strategis. Peran efisiensi yaitu menggantikan tugas manusia dengan teknologi informasi yang lebih efisien. Peran efektivitas yaitu menyediakan informasi untuk pengambilan keputusan manajemen yang efektif. Keberhasilan informasi sangat didukung oleh sarana dan prasarana yang memadai. Pemakaian komputer dalam kehidupan kita telah sangat meluas dan memasyarakat. Tidak hanya terbatas dalam lingkungan kerja, akan tetapi juga dalam kehidupan sehari-hari. Dalam lingkungan lembaga pendidikan tinggi, komputer adalah alat bantu yang mutlak diperlukan. Penerapan sistem informasi yang berbasis komputer (CBIS) menjadi kebutuhan yang

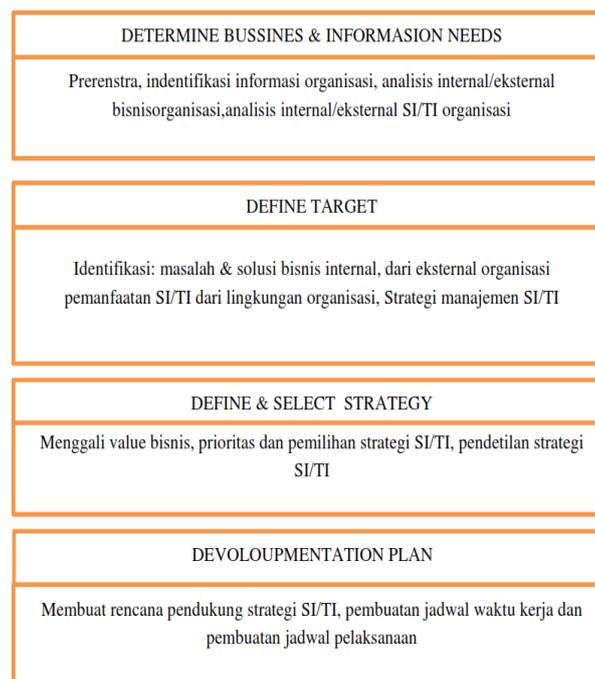
mutlak dan dapat memberikan keunggulan kompetitif sehingga mendapat prioritas yang tinggi (Sutabri, 2012).

Penerapan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) menjadikan lembaga pendidikan tinggi sebagai entitas untuk sumber akses terhadap ilmu pengetahuan dan riset di seluruh penjuru dunia, mempermudah pertukaran informasi, kolaborasi riset, peningkatan layanan mahasiswa, distance learning serta menghubungkan antar komunitas di luar kampus. TIK akan menciptakan efisiensi dalam pengelolaan kampus sekaligus meningkatkan produktivitas semua elemen civitas akademik untuk mencapai center of excellence. Untuk mewujudkan kampus berbasis TIK, perlu penyediaan infrastruktur digital di dalam lembaga pendidikan tinggi yang dapat dimanfaatkan dengan berbagai layanan, baik untuk keperluan internal maupun eksternal sehingga memberikan nilai tambah terhadap keberadaan lembaga pendidikan tinggi dalam masyarakat.

Hal ini berkaitan dengan bagaimana pengelolaan (manajerial) lembaga pendidikan tinggi yang kurang lebihnya terjadi hal serupa. STKIP PGRI Tulungagung merupakan Lembaga Pendidikan Penghasil Tenaga Pendidik (LPTK) di kabupaten Tulungagung, dimana dalam posisi kompetisinya bersaing dengan 3 lembaga pendidikan tinggi LPTK dalam satu kabupaten, sehingga untuk menunjang perkembangan dan kemajuan lembaga pendidikan tinggi diperlukan perencanaan strategis sistem informasi; karena dalam proses perkembangannya masih menggunakan serta membuat sistem informasi sebagai pengolahan dan pelaporan data; belum digunakan sebagai alat yang strategis guna mendukung keunggulan kompetitifnya, sehingga dalam penelitian ini, pembuatan perencanaan strategis sistem informasi dianggap perlu agar sistem informasi dapat digunakan sebagai salah satu untuk peningkatan kualitas pelayanan, kinerja dan menjadi salah satu indikator pencapaian visi misi lembaga perguruan tinggi STKIP PGRI Tulungagung.

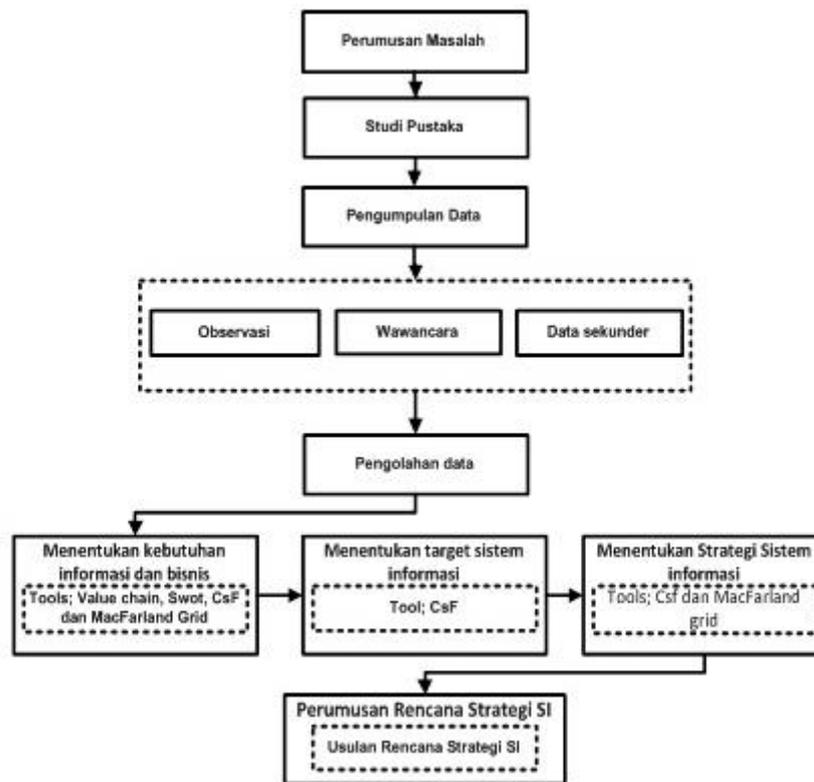
II. METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan deskriptif kualitatif dimana dalam penelitian ini terdiri dari beberapa tahap yaitu; Pertama, perumusan masalah dimana masalah yang terjadi diidentifikasi kemudian melakukan tinjauan pustaka terhadap metodologi perencanaan strategis sistem informasi dan metode-metode analisa pendukungnya dengan mempelajari literatur- literatur terkait dengan penelitian ini dan untuk mencari solusi atas permasalahan yang dialami dalam melakukan penelitian. Kedua, pengumpulan data dengan metode pengumpulan data secara observasi, wawancara dan studi literatur. Ketiga, proses analisa data menggunakan metode analisis data sesuai dengan metodologi yang digunakan. Keempat, keluaran dari proses analisa yaitu berupa usulan perencanaan strategis sistem informasi, analisis dan rencana implementasi.



Gambar 1. Skema Metodologi Price Waterhouse

Proses pembuatan rencana strategis sistem informasi di lingkungan STKIP PGRI Tulungagung dilakukan menggunakan metodologi Price waterhouse, dimana pendekatan metodologi versi Price waterhouse ini dimulai dari kondisi investasi sistem informasi dimasa lalu yang telah dilakukan, kemudian menangkap peluang bisnis yang akan datang dengan harapan mampu meningkatkan keunggulan kompetitif suatu organisasi dengan analisis renstra dan pemanfaatan sistem informasi dengan maksimal.



Gambar. 2. Alur penelitian

Data yang digunakan dalam penelitian ini dikumpulkan dengan cara: (1) wawancara yaitu tanya jawab peneliti dengan narasumber, baik status narasumber sebagai informan maupun responden (Hasibuan, 2007). Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara dan terwawancara pertanyaan itu. Wawancara dilakukan kepada ketua STKIP PGRI Tulungagung; (2) observasi merupakan suatu penelitian yang dilakukan untuk memahami sebuah fenomena berdasarkan gagasan atau pengetahuan yang telah diketahui sebelumnya (Hasibuan, 2007). Observasi dilakukan pada lingkungan kampus STKIP PGRI Tulungagung, unit-unit administrasi, aplikasi sistem informasi yang digunakan dan infrastruktur teknologi yang telah dimiliki oleh STKIP PGRI Tulungagung; dan (3) dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan mempelajari dokumen yang ada pada benda-benda tertulis seperti buku, notulen, catatan harian, peraturan-peraturan dan sebagainya dan merupakan teknik pengumpulan data pada penelitian kualitatif (Suryana, 2010). Dokumen yang dipelajari dalam penelitian ini adalah rencana bisnis organisasi yang tertuang dalam rencana strategis STKIP PGRI Tulungagung dan profil organisasi.

Metode analisis data pada penelitian ini disesuaikan dengan pendekatan metodologi pada Price waterhouse yang digunakan dan menggunakan beberapa tools yakni: (1) critical succes factor (CSF), merupakan sebuah metode analisis dengan mempertimbangkan beberapa hal yang kritis di dalam lingkungan organisasi untuk mendefinisikan faktor - faktor apa saja yang mempengaruhi keberhasilan dan kesuksesan perusahaan atau organisasi dan dapat ditentukan jika objektif organisasi telah diidentifikasi. Analisis CSF memberikan gambaran pada perusahaan tentang aspek - aspek kritis apa saja di setiap aktivitas dan proses bisnis perusahaan yang mempengaruhi kinerja perusahaan dalam mencapai visi dan misi serta keberhasilan bisnisnya. Tujuan dari CSF adalah menginterpretasikan objektif secara lebih jelas untuk menentukan aktivitas yang harus dilakukan dan informasi apa yang dibutuhkan; (2) SWOT adalah analisis berdasarkan pada anggapan bahwa suatu berasal dari sumber daya internal suatu perusahaan (strengths and weaknesses) dan sumber daya eksternal suatu perusahaan (opportunities

and threats). SWOT bermanfaat membantu perusahaan untuk mengetahui dan mengenali kekuatan dan kelemahannya serta peluang dan ancaman bagi perusahaannya, sehingga suatu perusahaan dapat bersiap dan mencari solusi jika ada hal-hal yang mengancam kelangsungan hidup perusahaan; (3) value chain adalah kegiatan menganalisis kumpulan aktivitas yang dilakukan untuk merancang, memproduksi, memasarkan, mengantarkan dan mendukung produk atau jasa. Value chain dapat menggambarkan proses bisnis suatu perusahaan; dan (4) portofolio McFarland, digunakan untuk memetakan aplikasi sistem informasi berdasarkan kontribusinya terhadap perusahaan. Pemetaan dilakukan pada empat kuadran (strategic, high potential, key operation, and support). Dari hasil pemetaan tersebut didapatkan gambaran kontribusi sebuah aplikasi sistem informasi terhadap perusahaan dan pengembangan di masa mendatang.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis dan perencanaan strategis sistem informasi dalam penelitian ini menggunakan pendekatan Price water house yaitu: (1) identifikasi informasi organisasi menggunakan CSF untuk menentukan kebutuhan informasi, kemudian dilanjutkan dengan menganalisis lingkungan eksternal / internal organisasi STKIP PGRI Tulungagung dengan menggunakan metode SWOT dan metode Value Chain; (2) menganalisis eksternal sistem informasi dan dilanjutkan dengan menganalisis internal sistem informasi dengan metode MacFarland's grid; (3) mendefinisikan target sistem informasi dengan mengidentifikasi: masalah & solusi bisnis internal, dari eksternal organisasi pemanfaatan SI/TI dari lingkungan organisasi, strategi manajemen SI/TI; (4) memilih dan menentukan strategi sistem informasi menggunakan CSF dan McFarland grid; dan (5) rencana implementasi strategi sistem informasi.

A. Identifikasi Informasi Organisasi menggunakan Critical succes factor (CSF)

Berikut adalah hasil dari identifikasi informasi organisasi menggunakan critical success factor (CSF) di STKIP PGRI Tulungagung.

TABEL 1
IDENTIFIKASI KEBUTUHAN ORGANISASI STKIP PGRI TULUNGAGUNG

No	CSF	Key Decision	Kebutuhan Informasi
1.	<ul style="list-style-type: none"> • Peningkatan kualitas pelayanan dan pengajaran • Meningkatkan sarana teknologi informasi dan komunikasi • Terbentuknya innovation center 	<ul style="list-style-type: none"> • Indeks prestasi belajar mahasiswa • Tingkat kelulusan mahasiswa/masa studi • Adanya perpustakaan yang baik • Peningkatan kompetensi mahasiswa • munculnya inovasi baru dalam pengembangan TI 	<ul style="list-style-type: none"> • Informasi keberhasilan belajar mahasiswa • Informasi mengenai kemampuan staf dan pengajar • Informasi referensi seperti jurnal dan buku • Informasi kebutuhan aplikasi yang akan digunakan
2.	<ul style="list-style-type: none"> • Peningkatan kompetensi dan keahlian melalui pelatihan/Sem inar • Pembutan jurnal • Adanya lembaga penjamin mutu 	<ul style="list-style-type: none"> • Jumlah pelatihan atau seminar rutin setahun • Penribitan jurnal yang terperiodik dan bermutu • Meningkatnya atau bertahannya akreditasi 	<ul style="list-style-type: none"> • Informasi terhadap teknologi terbaru • Informasi terhadap perkembangan riset • Informasi tentang akreditasi dan mutu lembaga dan atau program studi
3.	<ul style="list-style-type: none"> • Organisasi alumni 	<ul style="list-style-type: none"> • Tingkat penyerapan alumni di Dunia kerja 	<ul style="list-style-type: none"> • Informasi tingkat penyerapan alumni di dunia kerja

B. Analisis eksternal dan internal organisasi

Terdapat 2 (dua) metode dalam tahap ini, yaitu SWOT dan Value Chain. Analisa SWOT dilakukan dengan mengidentifikasi kekuatan dan faktor- faktor positif yang berasal dari internal organisasi; kelemahan dan faktor-faktor negatif dari internal; peluang atau kesempatan dan keuntungan dari factor eksternal dan ancaman atau resiko yang dipengaruhi oleh factor eksternal organisasi. Data yang didapat dari analisis lingkungan eksternal dan analisis internal, maka dapat dilakukan analisis SWOT terhadap STKIP PGRI Tulungagung seperti terlihat pada tabel 2 dibawah ini:

TABEL 2
ANALISIS SWOT EKSTERNAL DAN INTERNAL ORGANISASI STKIP PGRI TULUNGAGUNG

Analisis lingkungan internal	Kekuatan (S)	Kelemahan (W)
------------------------------	--------------	---------------

	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pemahaman yang baik akan arti pentingnya SI dalam memberikan pelayanan yang baik bagi mahasiswa 2. Semangat untuk mengembangkan SI/TI yang sangat besar 3. Adanya kesadaran akan manfaat TI untuk mempercepat proses kerja 4. Adanya kesadaran akan pentingnya data yang akurat dan terintegrasi 5. Adanya dukungan finansial dari pemilik yayasan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jumlah SDM yang menguasai TI masih belum memadai 2. SDM yang memiliki pengetahuan akan TI yang masih minim 3. Unit kerja TI belum berfungsi secara optimal 4. Perlu waktu lama untuk meng-<i>update data</i> 5. Hanya dibagian tertentu saja yang memiliki SI/TI untuk mendukung proses bisnis 6. Kurangnya keterbukaan antar unit 7. Semakin banyaknya komunitas <i>hacker</i> dan tools yang digunakan untuk <i>hacking</i> jaringan 8. Lemahnya pemahaman akan pentingnya strategi SI
Analisis lingkungan eksternal		
Peluang (O)	Strategi menggunakan kekuatan untuk mendapatkan peluang (S-O)	Strategi mengatasi kelemahan dengan memanfaatkan peluang (W-O)
<ol style="list-style-type: none"> 1. Banyaknya sumber daya informasi yang dapat diperoleh untuk pembelajaran dibidang teknologi informasi 2. TI semakin siap pakai dan daya guna 3. Komputer sudah dianggap sebagai kebutuhan primer 4. Banyaknya lembaga pelatihan mengenai pengetahuan TI 5. Abilitas TI yang canggih dan berdaya guna untuk pemrosesan data 	<p>S2-O2 ; Memanfaatkan ketersediaan fasilitas untuk mengefektifkan proses bisnis</p> <p>S3-O4 ; Memanfaatkan semangat para staf dan dosen yang ingin mengembangkan ilmu pengetahuan dibidang TI</p> <p>S5-O5 ; Memanfaatkan dukungan pemilik yayasan untuk melakukan development pencapaian visi, misi dan tujuan organisasi</p>	<p>W1-O4 ; Mempelajari sebanyak-banyaknya pengetahuan tentang TI dengan memfasilitasi pengembangan pengetahuan untuk SDM yang ada di STKIP PGRI Tulungagung</p> <p>W3-O3 ; Merancang sebuah data warehouse guna memperoleh data secara cepat dan akurat dalam proses pengambilan keputusan</p> <p>W6-O1 ; Meningkatkan keamanan jaringan agar tidak mudah disusupi</p>
Tantangan (T)	Strategi menggunakan kekuatan untuk mengatasi tantangan (s-t)	Strategi mengatasi kelemahan dengan mengatasi tantangan peluang (w-t)
<ol style="list-style-type: none"> 1. Sudah banyak yang sadar akan pentingnya TI sehingga pesaing juga memanfaatkan moment 2. Perkembangan TI yang sangat pesat 3. Penyediaan informasi yang tidak berkualitas dan tingkat pelayanan yang buruk akan menurunkan kepercayaan mahasiswa 4. Penyebaran data/informasi yang salah akan berakibat fatal 5. Keamanan dan penyalahgunaan data 6. Semakin banyaknya komunitas hacker dan tool yang digunakan untuk melakukan <i>hacking</i> jaringan 	<p>S5-T1 ; Meningkatkan dan memberikan dukungan kepada SDM yang ada untuk mengikuti trend perkembangan TI, agar bisa dimanfaatkan untuk kepentingan organisasi</p> <p>S3-T6 ; Perlu adanya pengembangan wawasan dan pengetahuan mengenai TI yang berkaitan dengan kegiatan proses bisnis yang ada dilingkungan STKIP PGRI Tulungagung</p> <p>S5-T3 ; Dukungan dan pemilihan outsourcing yang terpercaya dan berpengalaman dalam development SI</p>	<p>W1-T1 ; Penerimaan SDM yang berkualitas dan profesional</p> <p>W5-T3 ; Team work dan keterbukaan antar unit, demi mencapai visi, misi dan tujuan bersama</p> <p>W7-T1 ; Perlu adanya implementasi dan perencanaan yang matang sebelum melakukan investasi sistem informasi</p>

Proses analisis internal organisasi menggunakan Value chain disini bertujuan untuk mengenali aspek-aspek strategis organisasi saat ini dimana analisis ini mencakup aktifitas utama dan aktifitas pendukung yang memberikan nilai tambah terhadap suatu produk. Analisis value chain pada STKIP PGRI Tulungagung dapat dilihat pada tabel berikut:

TABEL 3
ANALISIS INTERNAL VALUE CHAIN ORGANISASI STKIP PGRI TULUNGAGUNG

Infrastruktur : Sistem Informasi Akademik, Sistem Informasi Keuangan,				
SDM : Manajemen Kepegawean				
Pengembangan Produk dan Teknologi : Pemanfaatan Teknologi Informasi				
Pengadaan : Kerja sama dengan pihak lain				
<i>Inbound logistic:</i>	<i>Operation:</i>	<i>Outbond logistic:</i>	<i>Sales and marketing:</i>	<i>Service:</i>
<ol style="list-style-type: none"> 1. Manajemen Penerimaan Mahasiswa Baru 2. Kurikulum 3. Administrasi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peningkatan Mutu Dosen 2. Kegiatan Belajar Mengajar 	<ol style="list-style-type: none"> 1. UTS & UAS 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Website 2. Membua Program Studi Baru 3. Membuat Brosur 4. Mendirikan stand-stand di sekolah 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pelayanan Terhadap Masyarakat 2. Peningkatan prestasi

C. Analisis Kebutuhan Informasi Organisasi

Analisis kebutuhan informasi disini digunakan untuk menyelaraskan identifikasi apa yang menjadi Critical success factor, Value chain dan SWOT guna mendapatkan kebutuhan akan informasi organisasi STKIP PGRI Tulungagung seperti dibawah ini.

TABEL 4
ANALISIS KEBUTUHAN INFORMASI ORGANISASI

Tujuan	CSF	Measure/Ukuran	SWOT	Value Chain	Kebutuhan Informasi
Menerapkan pendidikan yang berbasis teknologi	<ul style="list-style-type: none"> • Peningkatan kualitas pelayanan dan pengajaran • Peningkatkan sarana teknologi informasi dan komunikasi • Terbentuknya innovation center 	<ul style="list-style-type: none"> • Indeks prestasi belajar mahasiswa • Tingkat kelulusan mahasiswa/masa studi • Peningkatan kopetensi mahasiswa • Terbentuknya inovasi baru dalam pengembangan TI 	<ul style="list-style-type: none"> • Memanfaatkan ketersediaan fasilitas untuk efektifkan proses bisnis 	<ul style="list-style-type: none"> • Peningkatan mutu pengajar/dosen • Pemanfaat teknologi informasi 	<ul style="list-style-type: none"> • Informasi keberhasilan mahasiswa • Informasi referensi, seperti jurnal dan buku • Informasi kebutuhan aplikasi yang akan digunakan
Membentuk tenaga ahli yang berfikir analis, kreatif, logis dan inovatif untuk suatu penelitian dan karya ilmiah yang rasional	<ul style="list-style-type: none"> • Peningkatan kompetensi dan keahlian melalui pelatihan/Seminar • Pembuatan Jurnal • Adanya lembaga penjamin mutu 	<ul style="list-style-type: none"> • Jumlah pelatihan atau seminar rutin pertahun • Penerbitan jurnal terperiodik dan bermutu • Meningkatnya atau bertahannya akreditasi 	<ul style="list-style-type: none"> • Memanfaatkan semangat para staff dan dosen yang ingin mengembangkan ilmu pengetahuan 	<ul style="list-style-type: none"> • Proses kegiatan akademik 	<ul style="list-style-type: none"> • Informasi terhadap teknologi terbaru • Informasi terhadap perkembangan riset • Informasi mengenai agreditasi dan mutu lembaga atau jurusan
Membentuk Tenaga profesional yang dapat mengabdikan kepada masyarakat	Adanya organisasi alumni	Tingkat penyerapan alumni di Dunia kerja	Pelayanan terhadap masyarakat		Informasi tingkat penyerapan alumni dalam dunia kerja

D. Portofolio Sistem Informasi yang sedang berjalan

Berdasarkan penilaian kepentingan dan kontribusi aplikasi sistem informasi pada STKIP PGRI Tulungagung, seluruh aplikasi SI dapat dipetakan ke dalam model portofolio McFarland, seperti di bawah ini.

TABEL 5
PORTOFOLIO SI YANG SEDANG BERJALAN

STRATEGIC	HIGH POTENSIAL
Website STKIP PGRI Tulungagung	
Sistem Informasi Akademik	Web email
Sistem Informasi Keuangan	Ms.office
KEY OPERATIONAL	SUPPORT

E. Memilih dan Menentukan Strategi SI

Berdasarkan kebutuhan-kebutuhan yang telah dijelaskan sebelumnya maka diperlukan penentuan strategi SI pada masa yang akan datang. Penentuan strategi didasarkan pada konfirmasi tujuan utama organisasi dan diidentifikasi melalui CSF, seperti pada Tabel 6 dibawah ini.

TABEL 6
STRATEGI SISTEM INFORMASI

No	Strategi Organisasi	Kebutuhan Informasi	Strategi SI
1	<input type="checkbox"/> Peningkatan kualitas pelayanan dan pengajaran <input type="checkbox"/> Peningkatkan sarana teknologi informasi dan komunikasi	<input type="checkbox"/> Informasi keberhasilan belajar mahasiswa <input type="checkbox"/> Informasi terhadap kemampuan staf dan pengajar	<input type="checkbox"/> Website fakultas <input type="checkbox"/> Sistem informasi diklat <input type="checkbox"/> Sistem informasi pegawai

	<input type="checkbox"/> Terbentuknya innovation center	<input type="checkbox"/> Informasi referensi, seperti journal dan buku <input type="checkbox"/> Informasi kebutuhan aplikasi yang akan digunakan	<input type="checkbox"/> Journal ilmiah <i>online</i> <input type="checkbox"/> Perpustakaan <i>online</i> <input type="checkbox"/> Pmb <i>online</i> <input type="checkbox"/> Sistem informasi asset <input type="checkbox"/> Sistem informasi akademik <input type="checkbox"/> Data warehouse
2	<input type="checkbox"/> Mengadakan pelatihan/Seminar <input type="checkbox"/> Pembuatan journal <input type="checkbox"/> Adanya lembaga penjamin mutu	<input type="checkbox"/> Informasi terhadap teknologi terbaru <input type="checkbox"/> Informasi terhadap perkembangan riset <input type="checkbox"/> Informasi mengenai agreditasi dan mutu lembaga atau jurusan	<input type="checkbox"/> Aplikasi penelitian <input type="checkbox"/> Website STKIP PGRI Tulungagung
3	<input type="checkbox"/> Adanya organisasi alumni	<input type="checkbox"/> Informasi tingkat penyerapan alumni dalam dunia kerja	<input type="checkbox"/> Aplikasi alumni <input type="checkbox"/> Aplikasi pengabdian masyarakat

IV. KESIMPULAN DAN SARAN

Kompetensi dimasa yang akan datang yang semakin meningkat membuat setiap Institusi pendidikan harus menilai kembali abilitas yang dilakukan agar mampu berkompetisi dengan baik, dimana factor-faktor yang mempengaruhi baik secara langsung maupun tidak langsung harus terus diamati, sehingga perlu dibuat suatu perencanaan strategis untuk menghadapi kompetensi tersebut dan berdasarkan uraian yang telah dilakukan sebelumnya maka dapat disimpulkan sebagai berikut: (1) berdasarkan hasil analisis pada bab sebelumnya dimana rumusan dari analisis CSF menghasilkan beberapa aplikasi yang harus dikembangkan maupun aplikasi yang harus dibangun yang terdiri dari pengembangan SIAKAD, pembuatan website fakultas, pembuatan sistem informasi pegawai, pembuatan sistem informasi diklat, perpus online, datawarehouse, pembuatan sistem informasi pendaftaran online, journal penelitian online, pembuatan sistem informasi asset, pembuatan sistem informasi alumni, pembuatan sistem informasi pengabdian masyarakat; dan (2) hasil dari penelitian ini menjawab permasalahan pemanfaatan SI dilingkungan di STKIP PGRI Tulungagung, adapun hasil identifikasi dari perencanaan strategis sistem informasi adalah terbentuknya portofolio aplikasi SI dan manajemen pengolahan SI sehingga tujuan untuk menyusun perencanaan strategis sistem informasi di STKIP PGRI Tulungagung sudah terpenuhi.

Saran-saran yang dapat diberikan dibawah ini semoga dapat menjadi hal yang bermanfaat yaitu: (1) perencanaan strategis sistem informasi bukan merupakan hal yang baku, tapi dapat disesuaikan dengan perkembangan STKIP PGRI Tulungagung yang tentu akan berdampak pula pada perubahann strategi SI/TI; (2) perencanaan strategis sistem informasi ini dapat dikembangkan lagi dalam ruang lingkup permasalahan yang mana tidak membahas mengenai Teknologi informasi yang terdapat pada STKIP PGRI Tulungagung; dan (3) penyusunan perencanaan strategis sistem informasi pada STKIP PGRI Tulungagung dapat menggunakan pendekatan metodologi perencanaan strategis yang lain.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Alshubaily, N. F. (2017). The Role of Strategic Information Systems (SIS) in Supporting and Achieving the Competitive Advantages (CA): An Empirical Study on Saudi Banking Sector, 8(7), 128–139.
- [2] Kawagung, V. M., Wisnubhadra, I., & Anindito, K. (2015). PERENCANAAN STRATEGIS SISTEM INFORMASI (STUDI KASUS DI KANTOR PEMBERDAYAAN PEREMPUAN DAN KELUARGA BERENCANA). In PROSIDING SEMINAR NASIONALMULTI DISIPLIN ILMU&CALL FOR PAPERS UNISBANK (SENDI_U) Kajian Multi Disiplin Ilmu untuk Mewujudkan Poros Maritim dalam Pembangunan Ekonomi Berbasis Kesejahteraan Rakyat (pp. 153–158).
- [3] Pipin, W., Mustafid, M., & Rochim, A. (2012). PERENCANAAN STRATEGIS SISTEM INFORMASI PADA INSTITUSI PENDIDIKAN TINGGI MENGGUNAKAN ANALISIS CRITICAL SUCCESS FACTORS (Studi, 1–39. Retrieved from <http://eprints.undip.ac.id/36056/>
- [4] Rangkuti, F. (2006). Analisis SWOT: Tehnik Membedah Kasus Bisnis - reorientasi konsep perencanaan strategis untuk menghadapi abad 21 (Cetakan ke). Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- [5] Sutinah, E. (2017). Paradigma, Vol. 19, No. 1, Maret 2017. Paradigma, 19(1), 30–37.
- [6] Syamfithriani, T. S. (2016). MENGGUNAKAN PENDEKATAN WARD DAN PEPPARD PADA FERI PRIMA POULTRY SHOP KUNINGAN. JEJARING: Jurnal Teknologi Dan Manajemen Informatika, 1(1), 62–76.
- [7] W, B. A., & Samopa, F. (2013). Perencanaan Strategis Sistem Informasi / Teknologi Informasi Di Pt . Miwon Indonesia, 1–8.
- [8] Yandi Z, Z., Hidayah, N. A., & Rahajeng, E. (2014). Perencanaan strategis sistem informasi pada pt. optima trading. Studia Informatika, 7(1), 1–16.
- [9] Z, Z. Y., Hidayah, N. A., & Rahajeng, E. (2014). Perencanaan strategis sistem informasi pada pt. optima trading, 7(1), 1–16.